

## Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Pembelajaran Think Pair Share Pada Kelas VII Mts Manbaul Hikam

Ika Lis Mariatun  
STKIP PGRI Bangkalan

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<b>Article history:</b> Accepted: 30 November 2022 Publish: 31 November 2022	Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilaksanakan di siswa kelas VII MTS Mambaul Hikam Burneh Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil observasi pengamatan di kelas VII IPS MTS Manbaul hikam, masalah yang muncul dari hasil pembelajaran adalah lemahnya siswa dalam memahami pembelajaran mendeskripsikan pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari 32 siswa, sisanya 4 siswa yang mampu mendapatkan hasil belajar di atas KKM dan sisinya hanya mencapai nilai di bawah KKM. Jadi jika dipresentasikan hanya 12,5 persen yang mendapatkan nilai 65 (KKM yang telah ditentukan ), padahal untuk mencapai ketuntasan nilai rata-rata siswa harus 85 persen mampu mencapai KKM. Berdasarkan masalah di atas, perlu adanya sebuah penanggulangan agar tercapai peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menjelaskan materi pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Penelitian ini terdapat 2 siklus dengan hasil secara keseluruhan bahwa pada siklus I, Penerapan metode think pair share mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa MTS Manbaul hikam burneh. Hasil ini dapat kita lihat dari perbedaan siklus 1 dan siklus 2 diantaranya pada siklus 1 aktivitas siswa telah mencapai 39% dan pada siklus 2 aktivitas siswa meningkat 86% dari sini kita bisa lihat penerapan model think pair share sudah dilakukan baik.
<b>Keywords:</b> Aktivitas Belajar Metode Think Pair Share Pelajaran IPS	<b>ABSTRACT</b>
<b>Article Info</b>	Mambaul Hikam Burneh, Bangkalan Regency. Based on the results of observations in class VII IPS MTS Manbaul hikam, the problem that arises from the learning outcomes is the weakness of students in understanding learning to describe economic actors in the economic system Indonesia. This is evident from the 32 students, the remaining 4 students who were able to get learning outcomes above the KKM and on the other hand only achieved grades below the KKM. So if it is presented that only 12.5 percent get a score of 65 (predetermined KKM), even though to achieve completeness the average score of students must be 85 percent to be able to reach the KKM. Based on the problems above, it is necessary to have a countermeasure in order to achieve an increase in student achievement in learning to explain the material of economic actors in the Indonesian economic system. In this study there were 2 cycles with the overall result that in cycle I, the application of the think pair share method was able to improve student achievement at MTS Manbaul hikam burneh. We can see these results from the differences in cycle 1 and cycle 2, including in cycle 1 student activity has reached 39% and in cycle 2 student activity has increased 86%, from here we can see that the application of the think pair share model has been carried out well.
<b>Article history:</b> Accepted: 30 November 2022 Publish: 31 November 2022	<i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i>
<b>Corresponding Author:</b> Ika Lis Mariatun STKIP PGRI Bangkalan Email : <a href="mailto:ikalismariatun@stkippgri-bkl.ac.id">ikalismariatun@stkippgri-bkl.ac.id</a>	

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII IPS MTS Manbaul Hikam, permasalahan yang muncul pada hasil belajar adalah lemahnya siswa dalam memahami pembelajaran

mendeskripsikan pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi Indonesia. Hal ini tercermin dari 32 siswa tersebut, hanya 4 siswa yang diatas KKM dan lainnya hanya dibawah KKM. Jadi, jika ditunjukkan hanya 12,5 persen yang mencapai nilai 65 (KKM bawaan), padahal nilai rata-rata siswa harus mencapai 85 persen untuk mencapai KKM untuk mencapai kesempurnaan. Diperlukan penanggulangan untuk meningkatkan hasil belajar keuangan siswa untuk menggambarkan pelaku dalam sistem ekonomi Indonesia.

Model pembelajaran umum pasangan berpikir dipilih dari permasalahan yang akan dipecahkan. Think Pair Share merupakan model pembelajaran kolaboratif yang sederhana (Fadholi, 2010:4) Model pembelajaran ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran dimulai ketika guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa memikirkan jawabannya secara individu, setelah itu siswa mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan untuk menemukan jawaban yang benar. Kemudian beberapa pasangan memberi tahu seluruh kelas apa yang mereka diskusikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dengan metode kooperatif jenis *think Pair Share*. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Siklus yang satu dan berikutnya saling berkaitan. Siklus kedua merupakan bentuk perbaikan dari siklus pertama. Walaupun kegiatan pembelajaran pada siklus pertama pada kelompok di anggap telah berhasil, bukan berarti pada siklus pertama di hentikan. Kegiatan penelitian tindakan kelas tetap di lanjutkan pada siklus kedua. Maksud penelitian bertujuan untuk pencapaian hasil yang maksimal penerapan pendekatan *Think Pair Share*. Tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertempat di MTS Manbaul Hikam Tahun Pembelajaran 2021/2022, yang dilakukan Bulan Mei – Juni. Lokasi penelitian ini di MTS MANBAUL HIKAM Yang beralamatkan Jl. Raya Ketengan Kecamatan Burneh. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus yaitu terdapat siklus 1 dan siklus 2.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil penelitian siklus 1

#### a. Lembar observasi aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus pertama di tunjukkan pada tabel 1 berikut secara rinci, data hasil pengamatan aktivitas siswa pembelajaran mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dengan pendekatan *Think pair share* siklus pertama.

**Tabel 1. Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Kategori Aktivitas	Jumlah kemunculan	Persentase %
1	Siswa melakukan apersepsi	17	53
2	Siswa memperhatikan penjelasan	17	53
3	Siswa mengajukan pertanyaan	4	13
4	Siswa melakukan diskusi kelompok	15	47
5	Siswa memberi pendapat, gagasan, dan tanggapan	4	13
6	Siswa diskusi kelompok	15	47
7	Siswa mempersentasikan hasil penyelesaian tugas	15	47
8	Siswa merefleksikan kegiatan dan hasil pembelajaran	13	41

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil pengamatan guru siklus 1 masih belum efektif. hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran think pair share sehingga pembelajaran ini menjadi kurang optimal.

**3.2 Hasil penelitian siklus II**

Siklus kedua dilakukan kembali dan diikuti oleh 32 siswa kelas VII. Pembelajaran dilakukan selama 2x40 menit tiap tatap muka jam pelajaran pertama dan kedua.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pembelajaran mendiskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam system perekonomian Indonesia dengan pendekatan *Think pair share* siklus kedua ditunjukkan pada table berikut secara rinci, data hasil hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran mendiskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam system perekonomian Indonesia dengan pendekatan *Think pair share* siklus kedua dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 2. Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	Kategori aktivitas	Banyak siswa yang aktif	Persentase%
1	Siswa melakukan apresiasi	30	94
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	28	88
3	Siswa mengajukan pertanyaan	23	72
4	Siswa dapat menjawab soal dari guru	26	81
5	Siswa bisa memberi pendapat, gagasan, tanggapan	23	72
6	Siswa melakukan diskusi kelompok	28	88
7	Siswa mempersentasikan hasil penyelesaian tugas	32	100
8	Siswa merefleksikan kegiatan dan hasil pembelajaran	29	90

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pembelajaran siklus kedua, guru mitra memberikan catatan sebagai bentuk representasi pelaksanaan pembelajaran siklus kedua. Catatan sebagai bentuk **representasi** pelaksanaan pembelajaran siklus kedua dijabarkan sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- b) Pelibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan. Siswa dilibatkan dalam pembelajaran dengan berbagai aktivitas.

**Tabel 3. Aktivitas Siswa Siklus I - II**

No	Kategori aktivitas	Siklus 1		Siklus 2	
		F	%F	F	%F
1	Siswa melakukan apersepsi	17	53	30	94
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	17	53	28	88
3	Siswa mengajukan pertanyaan	4	13	23	72
4	Siswa menjawab pertanyaan guru	15	47	26	81
5	Siswa mengajukan pendapat, gagasan, dan tanggapan	4	13	23	72
6	Siswa melakukan diskusi kelompok	15	47	28	88
7	Siswa mempresentasikan hasil penyelesaian tugas	15	47	32	100
8	Siswa merefleksikan kegiatan dan hasil pembelajaran	13	41	29	90
Rata – rata		12.5	39	27.37	86

Keterangan :

- F : Jumlah kemunculan
- %F : Persentase kemunculan

Kualitas aktivitas siswa melakukan apresiasi pembelajaran mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dengan mendekati *Think Pair Share* siklus pertama sampai dengan siklus kedua menunjukkan peningkatan. Pembelajaran

siklus pertama memiliki persentase kemunculan sebesar 53%; siklus kedua memiliki persentase kemunculan sebesar 94%. Artinya aktivitas siswa melakukan apersepsi bukan hanya di dasarkan besarnya persentase tetapi proses dan hasil pelaksanaannya.

Kualitas aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru pembelajaran pelaku-pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru pembelajaran siklus pertama memiliki persentase kemunculan sebesar 53%; pembelajaran siklus kedua memiliki persentase kemunculan sebesar 88%. Dengan kata lain, aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru tidak hanya di dasarkan pada besar persentase kemunculan tetapi pada proses dan kualitas pelaksanaannya.

Kualitas kegiatan siswa mengajukan pertanyaan pembelajaran yang menggambarkan pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia dengan pendekatan Think Pair Share dari siklus I ke siklus II merupakan peringatan. Kinerja siswa mengajukan pertanyaan pada pembelajaran sesi pertama adalah 13%. Pada pembelajaran putaran kedua, aktivitas siswa bertanya termasuk dalam area aktivitas dengan frekuensi 72 %.

Prestasi siswa dalam menjawab soal-soal pelajaran pertama adalah 47%; pada pembelajaran putaran kedua persentase keterjadiannya adalah 81%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja siswa dalam menjawab soal menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II ketika jumlah siswa yang menjawab pertanyaan guru meningkat.

Kualitas aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat, jawaban dan respon belajar menggambarkan pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi Indonesia dengan pendekatan Think Pair Share dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat, ide dan jawaban pada pembelajaran pertama sebesar 13%; pada pembelajaran putaran kedua persentase keterjadiannya adalah 72%.

Keaktifan siswa mengikuti diskusi kelompok pada pembelajaran tahap I sebesar 47%; pada pembelajaran putaran kedua, tingkat kehadiran 88%. Pada pembelajaran kedua, pelaksanaan kondisi menentukan kemampuan siswa belajar bersama teman.

Persentase kejadian aktivitas siswa yang merupakan hasil pemenuhan tugas siklus pembelajaran pertama adalah 47%; pada pembelajaran putaran kedua persentase keterjadiannya adalah 100%. Penurunan frekuensi aktivitas siswa menunjukkan hasil penyelesaian tugas dari periode pertama ke periode kedua, menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan penggunaan waktu. Penurunan frekuensi ini tidak terlepas dari kualitas bahasa yang disajikan dan bahasa yang dijawab.

Dalam kegiatan siswa, kegiatan dan hasil belajar yang menggambarkan pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi Indonesia diperhatikan menurut pendekatan Think Pair Share. Frekuensi kemunculan siklus I 41%; pada pembelajaran putaran kedua, angka kejadiannya adalah 90%. Hal ini karena pembelajaran pada tahap pertama pengajaran membuat siswa berpikir tentang kegiatan dan hasil belajar tahap pertama, yang membuat siswa berpikir tentang kegiatan dan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mendeskripsikan pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi Indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan thinking pair sharing.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian tindakan kelas pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia pada siswa kelas VII MTS Manbaul hikam. Hal itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share sederhana, namun penting terutama dalam menghindari kesalahan kesalahan kerja kelompok, dalam menyampaikan materi pembelajaran mendeskripsikan pelaku pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian indonesia, Pada siswa kelas VII menjadi lebih baik dibandingkan proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.
2. Penggunaan model think pair share mampu menaikkan hasil prestasi belajar MTS Manbaul hikam burneh. Hasil ini dapat kita lihat dari perbedaan siklus 1 dan siklus 2 pada siklus 1

aktivitas siswa telah mencapai 39% dan pada siklus 2 aktivitas siswa meningkat 86% dari sini kita bisa lihat penerapan metode think pair share sudah dilakukan dengan baik.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Buwono, S., & Uliyanti, E. Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode Kerja Kelompok Berbantuan Lembar Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1).
- Hardani, I.& Puspitasari, D. (2012). Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia.
- J.J. Hasibuan & Moedjiono, 2009. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusuma, F. W., & Aisyah, M. N. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe think pair share untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Mariatun, I. L. (2021). Pengembangan Media Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Ekonomi Siswa Kelas VII MTs AL-Hidayah. *e-Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 31-31.
- Ni'mah, E. M. (2007). Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Semarang. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Semarang: FIS UNNES [Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang]*.
- Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, M.A.2019. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Kencana.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutejo. 2009. *Cara Menulis PTK*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.